





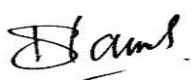




	<b>UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL</b> Jl. Solo Km 11,1 PO Box IV/YKAP Yogyakarta Telp (0274) 496256, 496257 <a href="http://www.ukrimuniversity.ac.id">http://www.ukrimuniversity.ac.id</a> email: <a href="mailto:humas.ukrim@yahoo.com">humas.ukrim@yahoo.com</a> , <a href="mailto:humas@ukrimuniversity.ac.id">humas@ukrimuniversity.ac.id</a>	Kode SPMI/SNDIKTI/I/03/UKRIM
		Revisi ke : 2
<b>DOKUMEN STANDAR</b>	<b>STANDAR SPMI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL</b>	Tgl. Berlaku: 01 Agustus 2022

## STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
PERUMUSAN	Dr. Epafras Mujono, M.Th.	Wakil Rektor Bidang Akademik	
	Sri Herlina, S.E., M.Si.	Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya	
	Liefson Jacobus, S.Si., M.Sc.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	
	Bastaman Saragih, Dipl.Ing.	Wakil Rektor Bidang Kerjasama	
	Febe Maedjaja, B.Sc., M.Sc.	Wakil Rektor Bidang Komunikasi dan Informasi	
PEMERIKSAAN	Ir. Grace L. Lumingas	Ka. LPMI	
PERSETUJUAN	Dr. Ir. Samuel Handali, M.Eng	Ketua Senat Universitas	
PENETAPAN	Dr. Eka Setyaadi, M.Pd.K	Rektor	
PENGENDALIAN	Ir. Grace L. Lumingas	Ka. LPMI	

## I. VISI DAN MISI UKRIM

### Visi :

Menjadi Universitas yang kreatif dan berintegritas dalam iman dan ilmu berdasarkan nilai-nilai Kristus.

### Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat;
- 2) Mewujudkan suasana kampus yang mencerminkan nilai-nilai dan keteladanan Kristus untuk membangun iman, karakter dan hubungan antar sesama;
- 3) Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Membangun budaya wirausaha dan budaya pengelolaan energi serta lingkungan yang bertanggung jawab;
- 5) Memberi peluang bagi masyarakat dengan akses pendidikan yang terbatas, termasuk masyarakat di daerah-daerah “Tertinggal, Terdepan, Terluar”, untuk menempuh pendidikan tinggi.

## II. RASIONAL STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

- 1) Sebagaimana diamanatkan dalam salah satu misi UKRIM yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, maka UKRIM sebagai lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, UKRIM perlu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan secara berkelanjutan.
- 2) Untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran yang bermutu haruslah melalui proses pembelajaran yang baik dan terjaga kualitasnya. Oleh karena itu perlu ditetapkan standar proses pembelajaran sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar.

## III. SUBYEK / PIHAK YANG BERTANGGUNG-JAWAB MENCAPAI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

1. WR Bidang Akademik
2. Dekan
3. WD Bidang Akademik
4. Kaprodi
5. Dosen
6. Tenaga Kependidikan

## IV. DEFINISI ISTILAH

- 1) **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian proses dan penilaian yang digunakan di UKRIM dan memuat nilai identitas dan keunggulan UKRIM;
- 2) **Standar proses pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan, pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan;
- 3) **Interaktif** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses

- interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
- 4) **Holistik** adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  - 5) **Integratif** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin
  - 6) **Saintifik** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
  - 7) **Kontekstual** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
  - 8) **Tematik** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - 9) **Efektif** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - 10) **Kolaboratif** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - 11) **Berpusat pada mahasiswa** adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

## **V. PERNYATAAN ISI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa standar proses pembelajaran telah mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi lulusan.
2. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa karakteristik proses pembelajaran telah terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
3. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah telah disajikan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh tim dosen pengampu mata kuliah selambat-lambatnya satu bulan sebelum perkuliahan dimulai.
4. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa RPS telah ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
5. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa rencana pembelajaran semester (RPS) telah memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, tugas, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan.
6. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa dokumen RPS telah mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan asesmen, hasil capaian pembelajaran, ditinjau dan disesuaikan secara berkala, dan dapat diakses oleh mahasiswa

7. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa rencana pembelajaran semester (RPS) telah ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester.
9. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
10. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
12. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
13. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa terdapat bentuk pembelajaran penelitian, perancangan, atau pengembangan di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
14. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa terdapat bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
15. WR Bidang Akademik wajib memastikan Bentuk Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku;
16. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester di mana satu semester terdiri dari 16 (enam belas) minggu termasuk tes tengah semester (TTS) dan tes akhir semester (TAS).
17. Wakil Rektor Bidang Akademik wajib memastikan bahwa paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) Satuan Kredit Semester;
18. Wakil Rektor Bidang Akademik wajib memastikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) Satuan Kredit Semester;
19. Wakil Rektor Bidang Akademik wajib memastikan paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) Satuan Kredit Semester;
20. Wakil Rektor Bidang Akademik wajib memastikan paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) Satuan Kredit Semester; atau
21. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa 1 (satu) sks yang merupakan proses pembelajaran berupa kuliah terdiri atas kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

22. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa 1 (satu) sks yang merupakan proses pembelajaran berupa seminar terdiri atas kegiatan tatap muka 100 (seratus puluh) menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
23. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa 1 (satu) sks yang merupakan proses pembelajaran berupa praktikum 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
24. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut dengan mengikuti tabel berikut :

No	Indeks Prestasi (IP) Semester	Jumlah SKS maksimal yang diprogramkan pada semester berikutnya
1	2,50-4,00	24
2	2,00-2,49	21
3	1,50-1,99	15
4	1,00-1,49	12

25. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik.
  - 1) Beban belajar mahasiswa program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) Satuan Kredit Semester per semester pada semester berikut.
  - 3) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.
  - 4) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
26. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa unit pengelola memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindaklanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara *online*.
27. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek yaitu karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.
28. Wakil Rektor Bidang Akademik memastikan bahwa analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.

## **VI. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik mengoordinasikan penyusunan Standar Proses Pembelajaran;
- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik menyusun kebijakan pendukung pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran;
- 3) Rektor menetapkan Standar Kompetensi Lulusan dan kebijakan pendukung pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran;
- 4) Wakil Rektor Bidang Akademik melakukan sosialisasi standar proses pembelajaran dan kebijakan pendukung pelaksanaan Standar proses pembelajaran kepada seluruh pemangku kepentingan;
- 5) Wakil Rektor Bidang Akademik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar standar proses pembelajaran secara berkala;
- 6) LPMI melaksanakan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal diakhir tahun ajaran;
- 7) LPMI mengoordinasikan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen untuk pengendalian dan peningkatan Standar Kompetensi lulusan.

## VII. INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Butir Pernyataan	Indikator	Target/Waktu					Dokumen yang Dibutuhkan
		201 9	202 0	202 1	202 2	202 3	
Butir 1	Tersedianya standar proses pembelajaran mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi lulusan.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Standar Kompetensi Lulusan
Butir 2	Karakteristik proses pembelajaran yang telah tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Butir 3	Telah tersedia Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh tim dosen pengampu mata kuliah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Butir 4	RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-SK Penyusun RPS -Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Butir 5	Rencana pembelajaran semester (RPS) telah memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, tugas, kriteria, indicator, dan bobot penilaian, daftar referensi yang digunakan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Butir 6	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan asesmen, hasil capaian pembelajaran, ditinjau dan disesuaikan secara berkala, dan dapat diakses oleh mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-Berita Acara Rapat Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester
Butir 7	Rencana pembelajaran semester (RPS) ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-Berita Acara Rapat Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester
Butir 8	Proses pembelajaran telah berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Evaluasi Pembelajaran
Butir 9	Proses pembelajaran telah terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada standar-standar penelitian.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-Kurikulum  -Laporan Penelitian



Butir 10	Proses pembelajaran telah terkait dengan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar-standar Pengabdian kepada Masyarakat.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-Kurikulum  -Laporan Pengabdian kepada Masyarakat
Butir 11	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Evaluasi Pembelajaran
Butir 12	Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Rencana Pembelajaran Semester
Butir 13	Telah terdapat bentuk pembelajaran penelitian, perancangan, atau pengembangan di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Evaluasi Pembelajaran

Butir 14	Telah terdapat bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	- Kurikulum -Laporan Pengabdian kepada Masyarakat
Butir 15	Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester di mana satu semester terdiri dari 16 (enam belas) minggu termasuk tes tengah semester (TTS) dan tes akhir semester (TAS).	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kalender Akademik
Butir 16	Telah tersedia semester antara paling sedikit 8 (delapan) minggu dengan maksimal beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks, dan sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Evaluasi Semester Antara
Butir 17	Telah tersedia panduan akademik terkait masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 sks	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Panduan Akademik

Butir 18	Telah tersedia panduan akademik terkait 1 (satu) sks yang merupakan proses pembelajaran berupa kuliah terdiri atas kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Panduan Akademik
Butir 19	Telah tersedia panduan akademik terkait 1 (satu) sks yang merupakan proses pembelajaran berupa seminar terdiri atas kegiatan tatap muka 100 (seratus puluh) menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Panduan Akademik
Butir 20	Telah tersedia panduan akademik terkait 1 (satu) sks yang merupakan proses pembelajaran berupa praktikum 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Panduan Akademik
Butir 21	Telah tersedia panduan akademik terkait beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester .	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Panduan Akademik
Butir 22	Telah tersedia panduan akademik terkait mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Panduan Akademik

Butir 23	Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindaklanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Butir 24	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek yaitu karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Butir 25	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Butir 26	Adanya program matrikulasi di awal tahun ajaran	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Matrikulasi
Butir 27	Adanya program magang untuk praktek lapangan.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Laporan Magang

### **VIII. DOKUMEN TERKAIT**

1. Peraturan Rektor Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum;
2. SOP Tentang Penyusunan dan Pemutakhiran Kurikulum
3. Laporan Monitoring dan Evaluasi
4. Laporan AMI
5. Laporan Rapat Tinjauan Manajemen

### **IX. REFERENSI**

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
2. Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;